

Gaya Hidup Investor Perempuan Modern di Kota Palembang

Lemiyana

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

email: lemiyana_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This study aims to examine how much influence the lifestyle of modern female investors in the Indonesia Stock Exchange in the city of Palembang. The object of this research is the Women's Investor in the Indonesian Stock Exchange capital market in Palembang City. The sample collection method uses non-probability sampling techniques and sampling techniques based on judgmental sampling. Samples were taken as many as 150 female investors in the city of Palembang. Test data analysis using Structural Equation Model (SEM) software.

The results of the tests that have been carried out show that: first, the investment variable has a positive and significant effect on the variable of modern female investors in the Indonesia Stock Exchange in Palembang City. Second, the Lifestyle variable influences the variable of modern female investors in the Indonesia Stock Exchange in Palembang City

Keywords: *Investment, lifestyle, investors, capital markets, SEM*

Pendahuluan

Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset teal (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investsi mereka lakukan juga bisa mencakup pada aset – aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti warrant, option dan future maupun ekuitas internasional (Tandelilin, 2010).

Pihak – pihak yang melakukan kegiatan disebut investor. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investor's wealth*). Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan di masa datang. Salah satu yang berperan dalam melakukan investasi dan bahkan justru memegang peranan

penting dalam urusan berinvestasi adalah perempuan. Sebab perempuan berpotensi mandiri secara finansial untuk dirinya sendiri, ikut membantu perekonomian pasangan dan keluarga, dan juga turut menyokong tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Investasi saat ini menjadi sebuah trend abad modern yang dibutuhkan setiap orang. Investasi sendiri bisa kita artikan sebagai usaha yang kita lakukan saat ini untuk memperoleh hasil dimasa depan. Sektor pasar modal saat ini menjadi salah satu tempat berinvestasi yang cukup digemari karena kemudahan yang ditawarkan. Hampir tidak terhitung jumlah perputaran dana setiap harinya pada pasar modal. Pasar modal sendiri sebenarnya bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam halo pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional demi kesejahteraan masyarakat. Pasar modal bukan hanya untuk pihak yang memiliki dana besar saja, namun setiap orang yang memiliki dana berhak ikut didalamnya tetapi tetu dengan persyaratan yang sudah ditentukan. Hadirnya reksadana membuktikan jika pasar modal tidak hanya dimonopoli oleh orang berdana besar saja. Lewat reksadana masyarakat yang berada pada kelas menengah kebawah pun bisa menikmati keuntungan dari saham perusahaan sehingga akan berdampak pada semakin banyaknya kesempatan untuk masyarakat dalam berpartisipasi. Disamping itu reksadana diciptakan untuk mempermudah pengelolaan investasi, khususnya untuk investor individu. Seorang investor reksadana hanya akan mengetahui jumlah unit yang akan dimilikinya. Nilai satu unit penyertaan dapat diketahui melalui media masa yang diukur dengan nilai aktiva bersih.

Investasi harus segera dilakukan tanpa menunggu kaya atau usia uzur. Sebab jika tidak segera dilakukan, maka perempuan hanya akan berputar dan terjebak dalam aktivitas harian yang menghabiskan waktu dan uang dalam berbagai aktivitas tidak terencana. Perempuan harus berani keluar dari zona nyaman dengan menukar budaya konsumtif saat ini, dengan investasi sebagai gaya hidup baru. Jangan sampai di ujung masa produktif nanti menyesal karena tidak punya dana memadai, misalnya untuk dana pendidikan anak atau tabungan hari tua. investasi ini menjadi sebuah gaya hidup yang relevan bagi masyarakat Indonesia. Secara umum investor perempuan lebih mengandalkan diri sendiri ketika mengambil keputusan berinvestasi ketimbang mencari sumber informasi lain. Kalangan perempuan biasanya lebih cermat mengatur keuangan, karena itu dengan berinvestasi maka mereka akan semakin mampu mengelola masa depan mereka dan keluarganya.

Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya. Seseorang yang berasal dari subbudaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama, sangat mungkin memiliki gaya hidup yang berbeda. Dari gaya hidup itulah dapat menggambarkan keseluruhan tindakan seseorang dengan lingkungannya (Solomon, 2007). Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya serta menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Kotler, P., & Keller, K.C., 2006).

Salah satu investasi yang paling cocok bagi para wanita adalah investasi reksa dana dimana reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak mempunyai waktu untuk menghitung risiko atas investasi mereka, reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas (Sudarsono, 2007). Melalui reksadana mereka dapat menyerahkan tugasnya, memiliki saham yang diprediksi dan dianalisa memiliki prospektus bagus serta menguntungkan karena ditangani oleh para penasehat investasi yang ahli dan profesional (Dwiyanti, 1999). Banyak pertimbangan yang mendorong wanita untuk juga pintar mengelola keuangan demi masa depan, mulai dari makin tingginya biaya hidup dan banyaknya kebutuhan dadakan yang dibutuhkan. Selain itu, wanita juga butuh untuk memenuhi kebutuhannya diluar aktivitas rumah tangga.

Jumlah investor perempuan di Bursa Efek Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan investor laki-laki. Pertumbuhan investor tercermin dari kenaikan jumlah identitas tunggal investor (single investor identification) pada tahun 2016 sebesar 23,47 persen. Hingga akhir 2016 jumlah SID sebanyak 535.994. SID merupakan nomor pengenal investor di pasar modal, baik untuk investor saham maupun reksa dana. Peningkatan jumlah investor baru perempuan sangat kecil dibandingkan dengan investor laki – laki bertambah 29,96 persen. Namun investor perempuan hanya bertambah 1,01 persen. Untuk itulah perlu diberikan Edukasi tentang pasar modal dan investasi kepada perempuan. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu seberapa besar pengaruh investasi dan gaya hidup perempuan modern sebagai investor di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Teori

Investasi

Investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *investment*. Fitzgerald dalam Manan mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Bodie, Kane, dan Marcus mengemukakan, “*An Investment is the current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefit. For example, an individual might purchase share on stock anticipating that the future proceeds from the share will justify both the time that her money is tied up as well as the risk of the investment.*” (Bodie, 2004). (Investasi adalah sebuah komitmen dari uang atau sumber daya lainnya dalam harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sebagai contoh, seseorang akan membeli saham dengan harapan saham tersebut akan memberikan keuntungan berikut juga dengan risikonya).

Ismanthono mendefinisikan investasi adalah tindakan menanamkan uang dalam bentuk uang tunai, aset, dan surat-surat berharga lainnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai pendapatan dari investasi tersebut.¹ Definisi investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah *cashflow* agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar di kemudian hari. (Ismanthono, 2006).

Gaya Hidup

Dalam merencanakan program pemasaran, yaitu yang dimulai dari merancang produk baik barang maupun jasa, mengkomunikasikan kepada konsumen, serta mendistribusikan produk kepada pengguna akhir, pemasar dapat menggunakan strategi melalui pentapan segmentasi berdasarkan gaya hidup. Secara sederhana gaya hidup didefinisikan sebagai ‘bagaimana seseorang hidup (*how one lives*)’, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya. (Prasetijo, R., ; Ihalauw, J. J, 2005).

Menurut perspektif ekonomi, gaya hidup menunjukkan cara individu mengalokasikan pendapatan mereka pada pemilihan produk, baik barang maupun jasa. Begitu juga dengan pendapat Mitchell yang menunjukkan bahwa gaya hidup adalah pola tertentu dari perilaku individu dan perilaku tersebut berasal nilai-nilai yang terdapat dalam diri individu. Gaya hidup individu merupakan fungsi dari karakteristik individu yang melekat yang terbentuk melalui interaksi sosial sebagai salah satu tahapan siklus hidup. (Hawkins, D., Best, R., ; Coney, K, 2001). Gaya hidup juga berlaku bagi individu ataupun perorangan, sekelompok kecil orang yang berinteraksi dan kelompok orang yang lebih besar, seperti segmen pasar. Konsep gaya hidup konsumen berbedadengan kepribadian (*personality*). Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka (berapa persen untuk berkerja, berapa persen untuk bermain, ataupun berapa persen untuk bersantai dengan keluarga). Gaya hidup memengaruhi segala aspek perilaku konsumsi seseorang (konsumen). Gaya hidup seseorang merupakan fungsi karakteristik atau sifat individu yang sudah dibentuk melalui interaksi lingkungan. Selain itu, gaya hidup seseorang memengaruhi perilaku pembelian, yang bisa menentukan banyak keputusan konsumsi perorangan, sehingga gaya hidup bisa berubah karena pengaruh lingkungan. (Prof. J. Supranto, 2007).

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa literatur sebagai acuan dari beberapa tulisan yang peneliti temukan, ada beberapa literatur mengenai investasi dan gaya hidup perempuan modern. Beberapa tulisan tersebut antara lain :

Scott (2009) menyatakan informasi akuntansi mempunyai kandungan informasi jika membantu investor melakukan revisi keyakinan awal saham dalam proses pengambilan keputusan yaitu membeli atau menjual saham. Dengan informasi baru yang diterbitkan perusahaan yang bersangkutan, akan membantu dalam merubah keyakinan awal mengenai harapan earning yang diinginkannya. Perubahan keyakinan diprosikan dari perubahan harga dan volume perdagangan saham. (Scott, 2003).

Penelitian mengenai gaya hidup yang dijadikan acuan untuk kerangka berpikir yang dilakukan oleh Norzieiriani Ahmad, Azizah Omar and T. Ramayah, pada tahun 2010 dengan judul “*Consumer Lifestyles and Online Shopping Continuance Intention*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana kelanjutan berbelanja online (*online shopping*) di negara Malaysia dan mengidentifikasi faktor-faktor gaya hidup

yang memengaruhi minat konsumen untuk berbelanja kembali melalui *online shopping*. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Norzieiriani Ahmad, Azizah Omar, dan T. Ramayah dijelaskan mengenai gaya hidup yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu aktivitas, minat, dan opini. Dapat diketahui juga melalui penelitian ini, bahwa gaya hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perilaku pembelian yang dilakukan melalui internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal (*Causal Research*) yaitu desain untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yaitu variabel investasi dan gaya hidup terhadap Perempuan Modern.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian investor perempuan di Bursa Efek Indonesia kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling*. Dalam teknik ini pemilihan sampel tidak menggunakan proses random; anggota populasi dipilih atas dasar pertimbangan tertentu. Selanjutnya digunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan *Judgmental Sampling* atau pertimbangan tertentu, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas atau hubungan atau pengaruh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan *Structural Equation Model* atau SEM. Secara umum sebuah model SEM dapat dibagi menjadi dua bagian utama yaitu *Measurement Model* dan *Structural Model*. *Measurement model* adalah model SEM yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya.

PEMBAHASAN/HASIL

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan terlebih dahulu melakukan pengujian dimensi dengan confirmatory factor analysis. Evaluasi terhadap model SEM juga akan dianalisis mendapatkan dan mengevaluasi kecocokan model yang diajukan. Setelah diketahui semua hasil pengolahan data, selanjutnya akan dibahas dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan-kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis tersebut.

a. Usia

Distribusi responden berdasarkan usia dapat digambarkan seperti pada Tabel 3.1:

Tabel 1
Distribusi Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	52	34.67
2.	21 - 30 tahun	40	26.67
3.	31-45 tahun	34	22.26
4.	> 45 tahun	24	16
Total		150	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 1 di atas tampak bahwa responden paling banyak berada pada kisaran usia di bawah 20 tahun sebanyak 34,67% atau 52 orang dan 21 - 30 tahun masing – masing sebanyak 26,67% atau 40 orang. Untuk kisaran usia 31 - 45 tahun sebanyak 22,66% atau 34 orang dan di atas 45 tahun atau sebanyak 16% atau 24 orang.

b. Agama

Distribusi responden berdasarkan Agama dapat digambarkan seperti pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Jumlah Responden Menurut Agama

No	Agama	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Islam	110	73.33
2	Budha	6	4
3	Katolik	30	20
4	Protestan	4	2.67
5	Hindu	-	-
Total		150	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 150 responden, diketahui bahwa responden beragama Islam sebesar 110 responden atau 73.33 persen, responden beragama katolik sebesar 30 responden atau sebesar 20%. Responden beragama budha sebesar 6 responden atau sebesar 4 % dan beragama protestan sebesar 4 responden atau sebesar 2.67 persen responden yang menjadi investor di Bursa Efek Indonesia.

c. Tingkat Pendidikan

Distribusi responden menurut tingkat pendidikannya digambarkan seperti pada Tabel

3

Tabel 3

Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SMP	-	-
3.	SMA	78	52
4.	Sarjana	72	48
5.	Lainnya	-	-
Total		150	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 52% persen atau 78 responden memiliki tingkat pendidikan SMA, kemudian sebanyak 48% persen atau 72 responden memiliki tingkat pendidikan Sarjana..

d. Pekerjaan

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan digambarkan seperti pada Tabel 4

Tabel 4

Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar/mahasiswa	54	36
2.	Pegawai Swasta	63	42
3.	PNS/BUMN	4	2.7
4.	Wiraswasta	29	19.3
Total		150	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden 63 responden atau 42% responden adalah pegawai swasta, 36% atau 54 orang responden adalah pelajar/mahasiswa, responden wiraswasta sebanyak 29 orang atau 19.3% serta PNS/BUMN sebanyak 4 responden atau 2.7%.

e. Lama menjadi Investor

Distribusi responden menurut lamanya menjadi nasabah pembiayaan (*financing*) digambarkan seperti pada Tabel 5

Tabel 5
Distribusi Responden menjadi investor

No	Nasabah/investor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 1 tahun	27	18
2.	1 tahun – 3 tahun	68	45.33
3.	> 3 tahun	55	36.67
Total		150	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 45.53 persen atau 68 responden telah menjadi nasabah/investor selama 1 – 3 tahun, selama > 3 tahun sebanyak 36.67 persen atau 55 responden. Sisanya 18 persen atau 27 responden telah menjadi nasabah /investor.

PRE TEST

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian ini, telah dilakukan uji coba terhadap 20 orang responden yang dipilih secara acak. Kemudian data hasil uji coba tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen (kuesioner) sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji validitas terhadap 20 responden dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 pada seluruh butir pertanyaan (*item*) variabel Investasi, Gaya Hidup dan Investor dinyatakan valid, sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis lebih lanjut.

Untuk melihat tingkat gaya hidup telah dilakukan pengisian kuisisioner oleh 20 responden sebagai ujicoba dengan menjawab 12 item pernyataan. Ke-12 item pernyataan tersebut dijadikan sebagai indikator terhadap variabel *gaya hidup* yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu: dimensi aktivitas, minat dan dimensi opini. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan korelasi *rank spearman* dengan bantuan paket program SPSS. Hasil uji validitas dari 12 item pernyataan untuk variabel gaya hidup menunjukkan bahwa semua item pernyataan menunjukkan valid pada taraf nyata 0.3. Hal ini menunjukkan bahwa semua item yang dijadikan sebagai indikator terhadap variabel gaya hidup telah sah untuk dijadikan sebagai alat ukur pada variabel *gaya hidup*.

Sehingga semua item yang ada pada variabel tersebut dapat dijadikan indikator yang valid dalam penelitian ini.

Untuk melihat tingkat pada variabel investor menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel *investor* menunjukkan valid pada taraf nyata 0.3. Hal ini menunjukkan bahwa semua item yang dijadikan sebagai indikator terhadap variabel investor telah sah untuk dijadikan sebagai alat ukur pada variabel *investor*. Sehingga semua item yang ada pada variabel tersebut dapat dijadikan indikator yang valid dalam penelitian ini.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

Tabel 6 Uji Realibilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GAYA HIDUP	8,3850	,597	,586	,967
INVESTOR	8,4405	,459	,877	,710

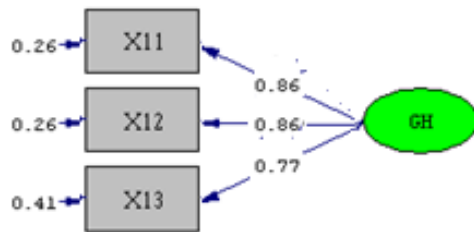
Sumber : diolah penulis, 2018

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 seluruh butir pertanyaan (item) pada semua variabel adalah reliabel sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis lebih lanjut.

UJI CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA)

a). *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) Konstruk Eksogen.

Model CFA Konstruk Eksogen dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. Model_1 CFA Konstruksi Eksogen.

Berdasarkan Gambar 1 tersebut mengindikasikan bahwa pada Model_1 CFA Konstruksi Eksogen (Gaya Hidup) tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, sehingga semua indikator pada variabel Eksogen sudah menunjukkan valid. Hasil perhitungan reliabilitas dengan *Construct Reliability* dari *Confirmatory Factor Analysis / CFA* variabel Eksogen terlihat seperti pada Tabel 6

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Indikator dan Reliabilitas Konstruksi Variabel Eksogen

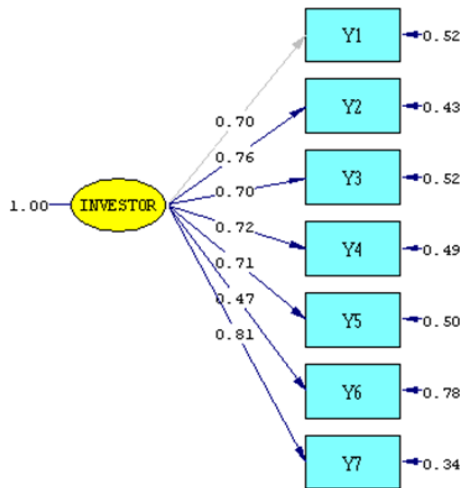
Variabel	Dimensi	λ	Error = $1-\lambda^2$	$CR = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum \text{Error}}$
GAYA HIDUP (GH)	X21	0,86	0,26	0.870
	X22	0,86	0,26	
	X23	0,77	0,41	

Sumber : diolah penulis, 2018

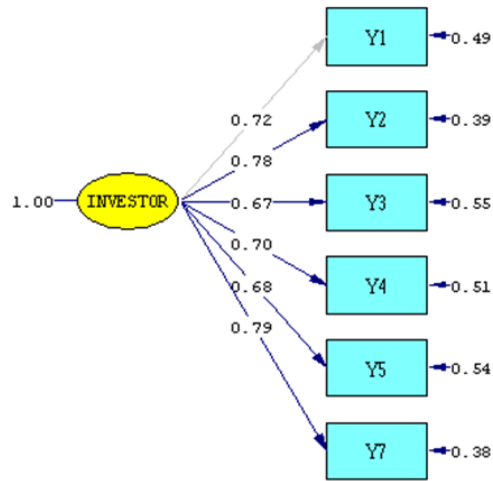
Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, menunjukkan semua indikator pada variabel eksogen sudah valid. Sedangkan nilai *Construct Reliability (CR)* menunjukkan bahwa dari seluruh konstruksi eksogen diatas 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi pada variabel Investasi dan Gaya Hidup memiliki reliabilitas yang baik

b). Confirmatory Factor Analysis (CFA) Konstruksi Endogen.

Analisis faktor konfirmatori konstruksi endogen terlihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Model_1 CFA Konstruk Endogen



Gambar 3 Model_2 CFA Konstruk Endogen.

Berdasarkan Gambar 2. tersebut, dapat dilihat bahwa pada Model_1 CFA Konstruk Endogen (Variabel Investor) masih terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, yaitu Y6, artinya indikator tersebut belum valid dan harus dikualarkan dalam analisis selanjutnya. Sehingga diperoleh Model_2 CFA Konstruk Endogen sebagai berikut :

Berdasarkan Gambar 3 diatas mengindikasikan bahwa pada Model_2 CFA Konstruk Endogen sudah tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, sehingga semua indikator pada variabel Endogen sudah menunjukkan valid. Hasil perhitungan reliabilitas dengan *Construct Reliability* dari *Confirmatory Faktor Analysis / CFA* variabel endogen terlihat seperti pada Tabel 7

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Indikator dan Reliabilitas Konstruk Variabel Endogen

Variabel	Dimensi	λ	Error = $1-\lambda^2$	$CR = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum \text{Error}}$
INVESTOR	Y1	0,72	0,49	0,868
	Y2	0,78	0,39	
	Y3	0,67	0,55	
	Y4	0,70	0,51	
	Y5	0,68	0,54	
	Y7	0,79	0,38	

Sumber : diolah penulis, 2018

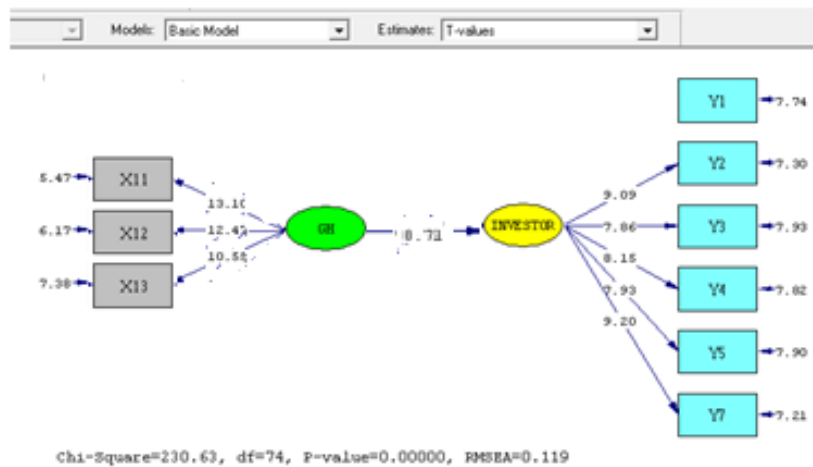
Berdasarkan Tabel 7 mengindikasikan bahwa pada Model_2 CFA Konstruksi Endogen sudah tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, untuk konstruk endogen yang kurang dari 0.5 sehingga menunjukkan semua indikator pada variabel endogen sudah valid. Sedangkan nilai *Construct Reliability (CR)* menunjukkan bahwa dari seluruh konstruk endogen diatas 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi pada variabel Investor memiliki reliabilitas yang baik.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM).

Tabel 9. Goodness Of Fit Index.

No	Goodness Of Fit Index	Nilai	Keterangan
1.	Chi-Square	230,63	Marginal Fit
	Probability	0,000	
2.	RMSEA	0,119	Marginal Fit
3.	NFI	0,92	Good Fit
4.	NNFI	0,93	Good Fit
5.	CFI	0,94	Good Fit
6.	IFI	0,94	Good Fit
7.	RMR	0,029	Good Fit
8.	GFI	0,82	Marginal Fit
9.	RFI	0,90	Good Fit

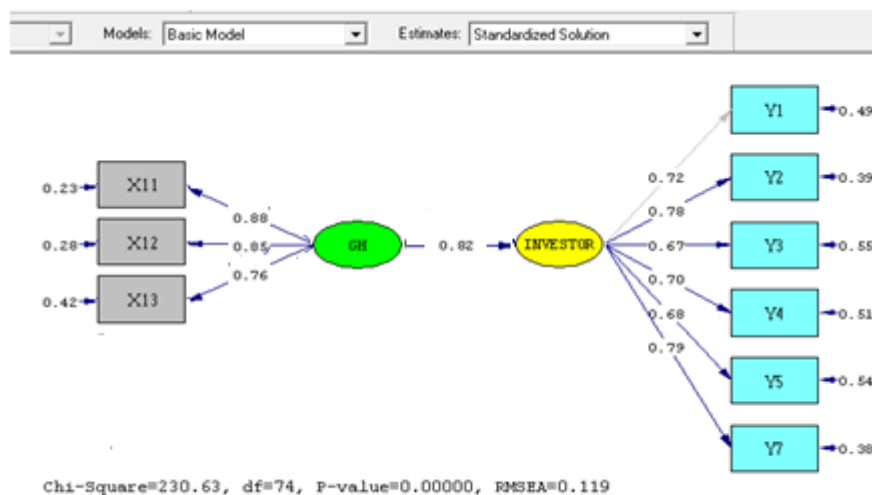
Hasil pendugaan untuk analisis full model SEM berdasarkan t-value ditampilkan pada Gambar berikut :



Gambar 4 Hasil Pendugaan Full Model berdasarkan t-value

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa seluruh parameter (Variabel Gaya Hidup) pada Full Model berpengaruh signifikan terhadap Variabel Investor (nilai t-hitung > 1,96), pada taraf 0,05%.

Hasil pendugaan untuk analisis full model SEM berdasarkan standar loading ditampilkan pada Gambar berikut :

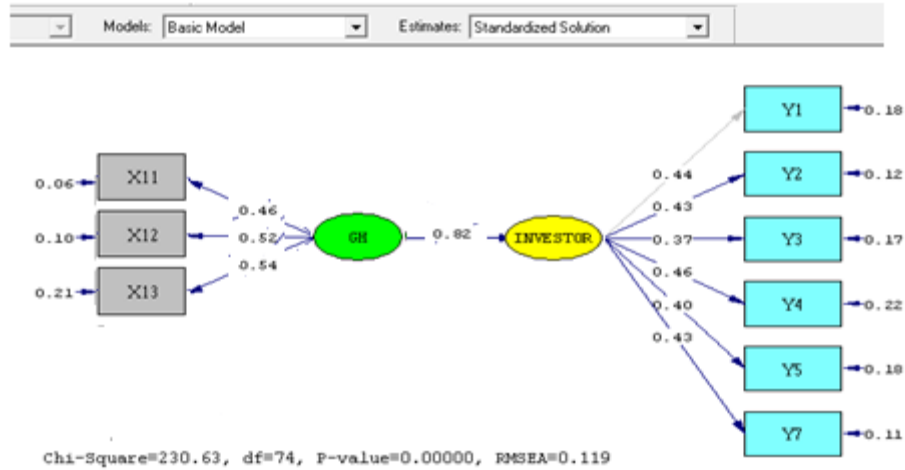


Gambar 5 Hasil Pendugaan Full Model berdasarkan Standar Loading

Persamaan Struktural :

$$\text{INVESTOR} = 0.82 * \text{GH} + 0.14$$

Berdasarkan model struktural dapat dijelaskan bahwa Investor dipengaruhi oleh Variabel Gaya Hidup. Hal ini berarti bahwa semakin baik Variabel Gaya Hidup maka Investor akan semakin meningkat. Besarnya pengaruh Gaya Hidup (GH) terhadap Investor sebesar 0,82.



Gambar 6. Hasil Pendugaan Full Model berdasarkan Estimates

Nilai *loading* menggambarkan hubungan antara variabel penelitian dengan indikatornya. Maka indikator yang paling baik pada suatu variabel adalah yang memiliki nilai loading terbesar, karena menandakan semakin tingginya hubungan indikator tersebut dengan variabel penelitian.

Analisis Kecocokan Model Struktural

Tabel 10. Kesimpulan Uji Hipotesis

Path	t-value	Estimasi	Keterangan
Gaya Hidup → Investor	8,71	0,82	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan juga mempengaruhi keputusan investasi seseorang, dengan tingkat pendidikan yang sudah tergolong tinggi tidak membuat investor percaya diri untuk menentukan faktor-faktor mana yang lebih penting, investor lulusan S1 pun masih mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan investasinya. Disamping ketiga aspek diatas, lamanya investor dalam berinvestasi juga berpengaruh dalam menentukan faktor yang harus dipertimbangkan. Investor yang tergolong masih barulah yaitu 1-3 tahun yang masih

memperhatikan dan mempertimbangkan semua faktor sebelum mengambil keputusan, sedangkan investor yang sudah cukup lama berinvestasi sudah mulai mengurangi faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasinya.

Variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap investor perempuan modern di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi gaya hidup responden maka tingkat pertumbuhan investor perempuan akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini secara keseluruhan bahwa gaya hidup akan mendorong perempuan modern untuk berinvestasi menjadi investor dan membeli produk di pasar modal semakin tinggi. gaya hidup dalam berbagai bentuk, namun masih saling berkaitan. Gaya hidup merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern. Gaya hidup adalah bentuk khusus pengelompokan status modern. Gaya hidup adalah pola - pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Selain itu gaya hidup dapat membantu memahami apa yang orang lakukan, mengapa melakukannya, dan apakah yang dilakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain.² David Chaney, berasumsi bahwa gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern atau yang biasa juga disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investor Perempuan sebesar 0.28 artinya jika *gaya hidup* meningkat, maka investor perempuan modern dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia akan semakin meningkat pula.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam penelitian ini sebagaimana diatas, dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan jumlah investor perempuan di Indonesia dalam melakukan investasi, maka yang harus dilakukan sosialisasi lebih meningkat.

²David Chaney. *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*.(Yogyakarta: Jalasutra,1996). Hlm 41

2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan investor pasar modal di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Bodie, Kane, Marcus. Essentials of Investment, (New York: McGraw Hill, 2004)
- David Chaney. Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif.(Yogyakarta: Jalasutra,1996
- Dr. Muhammad Firdaus NH. Sistem Keuangan & Investasi Syariah. (Jakarta: Renaisan, 2005)
- Hawkins, D., Best, R., & Coney, K. (2001). *Consumer Behavior : Building Marketing Strategy 8th Edition*. New York : Irwin McGraw-Hill.
- Henricus W Ismanthono., Kamus Istilah Ekonomi Populer, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006)
- Heri Sudarsono, 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta, Ekanusia
- Kotler, P., & Keller, K.C. 2006 Marketing Management Twelfth Edition, New Jersey, Person Education, Inc
- Prasetijo, R., & Ihalauw, J. J. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prof. J. Supranto, M. A., & Limakrisna, I. M. (2007). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Scott, William R., "Financial Accounting Theory", 3rd ed, Pearson Education Canada Inc, Toronto, 2003
- Solomon. 2007 .Consumer Behavior, Buying, Having and Being.Eighth edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Tandelilin, 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi,Penerbit Kanisius.
<http://www.kompasiana.com/zainulhasanquthbi/geliat-investasi-indonesia-melalui-reksadana-syari-ah> tanggal 21 Januari 2017
- Vonny Dwiyanti.1999. Wawasan Bursa Saham.Yogyakarta Universitas Atma Jaya. Edisi Pertama